

ABSTRAK

Julia Inayah, 1212020126,2025.” Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah berbasis *Neurosemantic* untuk meningkatkan Hasil Belajar kognitif pada mata pelajaran PAI (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP KP Ciparay Kabupaten Bandung).

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan dari total 337 siswa kelas VIII, tercatat sekitar 49,6% siswa belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh dari jumlah siswa belum berhasil memahami materi PAI secara optimal. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI pun memperkuat temuan tersebut. Guru menyampaikan bahwa meskipun metode ceramah telah dikombinasikan dengan diskusi kelas, banyak siswa masih kesulitan memahami makna substansi dari materi ajar.

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk (1) Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terhadap nilai kognitif siswa dalam pembelajaran PAI. (2) Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terhadap nilai kognitif siswa dalam pembelajaran PAI. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode ceramah berbasis *neurosemantic*.

Penelitian ini memiliki dasar pada pemikiran bahwa metode ceramah berbasis *neurosemantic* ini merupakan salah satu model pembelajaran kognitif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah H_a penerapan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Bentuk desain tersebut dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Tes, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) Proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah berbasis *neurosemantic* terlaksana dengan sangat baik, dengan skor observasi guru rata-rata 86% pada kriteria “Sangat Baik”. (2) Hasil belajar siswa setelah perlakuan menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 75,88, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 67,12. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. (3) Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga lebih signifikan dengan nilai N-Gain sebesar 0,8257 (kategori tinggi), dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 0,2447 (kategori rendah). Uji hipotesis mendukung temuan ini, di mana hasil independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ dan uji paired sample t-test sebesar $0,011 < 0,05$. Dengan demikian, secara empiris terbukti bahwa metode ceramah berbasis *neurosemantic* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMP KP Ciparay